

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, serta menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Metode penelitian diperlukan untuk menghasilkan karya ilmiah yang qualified serta dapat merumuskan secara teknis tentang masalah yang sedang dikaji sesuai dengan prosedur yang telah dirumuskan. Adapun metode dalam penelitian ini adalah:

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini berjudul “ Urgensi Nilai Tawadhu’ Bagi Murid Terhadap Guru Dalam Mencari Ilmu Menurut Tafsir Al-Misbah Surat Al-Kahfi Ayat 60-82” termasuk penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang sumber datanya berasal dari data-data kepustakaan yang berkaitan dengan tema atau judul.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan penelitian ini termasuk ke dalam pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang model analisisnya secara umum tidak memakai analisis statistik atau hitungan, tapi menggunakan deskripsi dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (orang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang terlihat atau sebagaimana adanya. Dalam hal ini peneliti memaparkan dan menganalisis makna Tawadhu’ yang tersirat dalam surat Al-Kahfi menurut Tafsir Al-Misbah.

#### **B. Subyek Penelitian**

Subyek Penelitian Agar data-data terkumpul maka diperlukan oleh penulis sebuah alat pengumpulan data, yakni peneliti menggunakan alat fasilitas agar pekerjaan lebih gampang dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, utuh, sistematis sehingga mudah dipahami. Kemudian peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kepustakaan (*Library Research*) yaitu suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dengan melakukan olah informasi dari

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: andi Offest, 1993), 43.

berbagai literatur dengan membaca, memahami, dan mengolah bahan penelitian. Karena jenis penelitian ini adalah Library Research maka menggunakan cara pengumpulan data dengan menggali bahan-bahan pustaka yang searah subyek yang dikaji.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah sumber utama yaitu tafsir Al-Misbah, sumber informasi dari berbagai narasumber-narasumber yang mempunyai pengetahuan Surat AL-Kahfi ayat 60-82, juga berbagai literatur yang berkaitan dengan tema yang dibahas.

### C. Sumber Data

Seperti yang telah diketahui di atas bahwa jenis penelitian ini adalah kepustakaan, maka sumber data yang digunakan dalam kajian ini peneliti membaginya dalam dua bagian yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Dalam hal ini, yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah *Tafsir Al-Misbah*.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung untuk menopang data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari buku Burhanuddin mushaf Al-Quran, Ahmad Hatta Tafsir Al-Quran Perkata, wawancara dengan KH. Subakir Toyiyib, H. Gus Kamal Abdul Jabbar, Gus Muhammad Rosyid Ridho. Gus Roubaidillah, maupun data-data tertulis yang relevansinya dengan judul skripsi ini.

---

<sup>2</sup> Suharmini dan Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) . 129.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian literatur sehingga teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yakni dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berbentuk tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>4</sup> Teknik ini dimungkinkan mendapatkan bermacam-macam informasi dari sumber tertulis.<sup>5</sup> Dokumen-dokumen ini nantinya dapat mengungkap bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan dan situasi yang dihadapinya pada suatu saat dan bagaimana kaitan antara definisi tersebut dalam hubungan dengan orang lain yang ada di sekitarnya. Dalam hal ini, kegiatan penelitian diarahkan pada kegiatan penafsiran Surat Al-Kahfi Ayat 60-82 dalam Tafsir Al-Misbah, serta mengumpulkan dokumen berupa buku, jurnal dan artikel yang berkaitan tentang surat Al-Kahfi ayat 60-82.

#### E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul baik dari tafsir Al-Misbah dan dari buku- buku yang berkaitan, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian, dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>6</sup>

Dalam penelitian kepustakaan, proses analisis sudah dimulai pada waktu proses pengumpulan data. Setiap aspek yang telah terkumpul, peneliti senantiasa sekaligus melakukan satu analisis beberapa penafsiran atau pemahaman atas data, upaya mendapatkan jawaban atas permasalahan.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 329

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan: Kompetensi dan Pratiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 81.

<sup>6</sup> Umma Farida, *Metode Penelitian Hadits* (Kudus: Nora, 2010), 54.

<sup>7</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora, 2010), 41.

Penulis menggunakan alur pikir deduktif, yaitu pemikiran yang menerangkan ide-ide inti.<sup>8</sup> Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa data dengan menggunakan pembahasan yang beranjak dari pemikiran yang bersifat umum, kemudian disimpulkan dalam pengertian khusus. Metode ini penulis gunakan untuk mengungkap detail makna Tawadhu' dalam surat Al-Kahfi menurut Tafsir Al-Misbah. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka dalam menganalisa data yang telah di peroleh dalam hal ini penulis menggunakan analisa deskriptif.

Analisa deskriptif adalah menyelidiki, menganalisa, mengklasifikasi, juga menafsirkan atau menginterpretasikan data yang ada dalam bentuk menggambarkan.<sup>9</sup> Dari analisis tersebut maka penulis akan dapat mendeskripsikan secara utuh makna tawadhu' dalam surat Al-kahfi menurut surat Al-Misbah.

---

<sup>8</sup> Dadang kahmad, *Metode Penelitain Agama* (Bandung: Pustaka setia, 2000), 102.

<sup>9</sup> Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1994), 129.